

**PELATIHAN ANALISIS KEUANGAN: MANFAAT RASIO KEUANGAN
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM**

**Elon Manurung^{1*}, Irzan Syahrial¹, Adji Suratman¹, Wiwik Pratiwi¹, Noviherni¹,
Yusuf Maura¹**

STIE Y.A.I. Jakarta

*Correspondence E-mail: elon.manurung@stieyai.ac.id

Kata Kunci:

Pelatihn
Analisis
Keuangan,
Kinerja UMKM,
Pengelolaan
Keuangan,
Rasio Keuangan.

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat diselenggarakan kepada mitra "Pengurus Perkumpulan Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta" dengan judul "Manfaat Rasio Keuangan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM" bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan mereka melalui penggunaan rasio keuangan. Acara ini diadakan pada hari Jumat, 14 Juni 2024, di Jl. Kramat 2 No. 48, RT 08, RW 04, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dihadiri lebih dari 23 orang peserta, dan dengan menghadirkan pembicara ahli di bidang keuangan, yang sekaligus juga merupakan anggota dari Team Abdimas STIE Y.A.I. Jakarta. Materi yang meliputi pengertian, jenis, dan fungsi rasio keuangan, serta manfaat penggunaannya dalam pengambilan keputusan bisnis, disampaikan melalui presentasi langsung dan diikuti diskusi dan tanya jawab. Peserta diajarkan cara menghitung dan menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, serta bagaimana penerapan rasio-rasio tersebut dapat meningkatkan kinerja dan kesehatan keuangan UMKM, diikuti dengan diskusi kasus relevan. Peserta menunjukkan antusiasme dan respon positif dan merasa materi ini sangat relevan dan bermanfaat, dan peserta berencana untuk menerapkan ilmu yang didapat dalam pengelolaan keuangan usaha mereka, dan diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan keuangan untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan pertumbuhan usaha mereka.

Keywords:

Financial
Analysis
Training,
MSME
Performance,
Financial
Management,
Financial Ratios.

Abstract

The Community Service event held by the "Pengurus Perkumpulan Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta" with the theme "The Benefits of Financial Ratios to Improve MSME Performance" aimed to enhance the understanding and skills of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in managing their finances using financial ratios. This event took place on Friday, June 14, 2024, at Jl. Kramat 2 No. 48, RT 08, RW 04, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Central Jakarta, attended by more than 23 participants, and featured expert speakers in finance, who were also members of the Abdimas STIE Y.A.I. Jakarta team. The material, which included the definition, types, and functions of financial ratios, as well as their benefits in business decision-making, was delivered through direct presentations followed by discussions and Q&A sessions. Participants were taught how to calculate and analyze liquidity, solvency, activity, and profitability ratios, and how applying these ratios can improve MSME performance and financial



health, followed by relevant case discussions. Participants showed enthusiasm and positive responses, finding the material very relevant and useful. They plan to apply the knowledge gained in their business financial management, which is expected to significantly contribute to enhancing their financial literacy and skills to support the sustainability and growth of their businesses.

Article submitted: 2024-07-08. Revision uploaded: 2024-07-16. Final acceptance: 2024-07-16.

PENDAHULUAN

Menciptakan sebuah peluang usaha yang berpotensi mendulang kesuksesan memang bukanlah hal mudah. Dalam upaya menciptakan produk apa yang akan dijual, tentunya sebagai pengusaha harus melakukan perencanaan yang matang. Tanpa perencanaan maka hanyalah sebuah wacana. Salah satunya adalah dengan menentukan usaha apa yang akan dijalankan dan apa yang akan dijual dengan harapan mendapat untung banyak. Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat, ini bisa dimanfaatkan dengan membuat sebuah usaha ataupun menciptakan suatu produk [1].

Produk adalah barang atau jasa yang dihasilkan dari kegiatan produksi yang dapat diperjual-belikan. Produk juga dapat diartikan sebagai apapun yang bisa ditawarkan ke sebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan. Produk adalah kunci utama bagi seorang wirausahawan untuk memulai bisnis [2]. Produk merupakan titik pusat dari kegiatan usaha sehingga hasil dari suatu kegiatan perusahaan yang dapat ditawarkan ke pasar untuk dibeli, digunakan atau dikonsumsi tujuannya untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Produk didefinisikan sebagai apa pun yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, akuisisi, penggunaan, atau konsumsi yang mungkin memuaskan keinginan atau kebutuhan.

Di sisi lain, persaingan usaha khususnya UMKM juga semakin ketat, seiring pemberlakuan rasio sebagai dasar penilaian keuangan. [3] Adanya persaingan antar usaha UMKM maupun dengan perusahaan usaha konvensional lainnya tidak bisa dihindarkan, ini membawa dampak positif maupun negatif bagi perkembangan sebuah usaha perusahaan.

Persaingan usaha seiring pemberlakuan rasio, dampak positifnya adalah memotivasi agar usaha saling berpacu menjadi yang terbaik. Sedangkan dampak negatifnya adalah kekalahan dalam persaingan dapat menghambat laju perkembangan usaha yang bersangkutan. Kondisi ini akan membawa kerugian besar bagi yang berusaha, yang dapat mengakibatkan gulung tikar.

Perkumpulan Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta adalah suatu perkumpulan yang melakukan kegiatan usaha maupun produk yang dijual sehingga memiliki kegiatan operasional yang baik dari segi kinerja keuangan maupun non keuangan atau operasional. Berdasarkan hal tersebut maka rasio keuangan dalam menilai kinerja usahanya pada Perkumpulan Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta sangat bermanfaat dari analisa likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas suatu usaha bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan ditunjang dengan data-data dan teori.

Pada dasarnya banyak sekali angka rasio itu, karena rasio dibuat menurut kebutuhan penganalisa. Namun demikian, angka-angka rasio pada dasarnya dapat digolongkan menjadi 2, yaitu: sumber data keuangannya dan berdasarkan tujuan penganalisa. Rasio dapat diklasifikasikan berdasarkan sumber datanya, angka rasio dibedakan menjadi [4]: (1) Rasio-rasio neraca (Balance sheet ratio), (2) Rasio-rasio laporan laba-rugi (Income statement ratio), (3) Rasio-rasio antar laporan (Inter statement ratio). Sedangkan berdasarkan tujuan penganalisa, angka rasio dapat digolongkan antara lain:



1. Rasio-rasio likuiditas (Liquidity ratio). Rasio ini menyatakan kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo
2. Rasio-rasio solvabilitas (Solvency Ratio). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini disebut juga leverage ratio
3. Rasio-rasio rentabilitas atau Profitabilitas (Profitability Ratio). Rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan
4. Rasio-rasio lain yang sesuai dengan kebutuhan penganalisa, misalnya: rasio-rasio aktivitas atau activity ratio (Rasio ini menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan di dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya) dan rasio pasar atau market ratio (Rasio ini menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkapkan dalam basis perusahaan).

Untuk melihat dan mengetahui kinerja keuangan apabila diukur dengan menggunakan tingkat Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas serta untuk mengetahui kesesuaian antara laporan keuangan Perkumpulan Bundo Kandung Minangkabau Cabang Provinsi DKI Jakarta dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diberlakukan per 1 Januari 2023 [5]. Pengumpulan data yang dibutuhkan berbentuk dokumentasi, yaitu data yang diperoleh melalui laporan tahunan 2019-2023 dengan sumber data langsung (primer). Untuk mengetahui kinerja usahanya dapat digunakan metode analisis kuantitatif yakni analisa rasio keuangan, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas dan setelah itu diuji tanda kesesuaian kinerja keuangan apa bila diukur dengan PSAK Yang berlaku terakhir, yakni PSAK EMKM pada Perkumpulan Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta [2].

Minangkabau sebagai bagian dari wilayah Indonesia, yang kaya raya akan sumber daya alam memiliki usaha dan produk asli perlu ditumbuh kembangkan. UMKM menjadi bagian dalam sebuah bisnis [3] artinya sebagai Pengurusan Perkumpulan dan Ibu ibu pelaku usaha harus mampu menghasilkan suatu produk yang membedakan dan berciri khas dengan wilayahnya. Masyarakat menuntut produk yang berkualitas dan dapat melahirkan sesuatu gagasan atau karya nyata yang belum ada atau berbeda dari sebelumnya, disinilah muncullah secara spontan sebagai peluang yang jika ini ditekuni dan digarap secara sungguh-sungguh pastinya mendatangkan nilai tambah ekonomi. Di era sekarang sangat penting untuk menghasilkan produk atau jasa dijual kepasar mampu bersaing bahkan mampu memimpin pasar. Sebagai contoh di bidang seni-budaya, pariwisata dengan alamnya yang eksotis dari wilayah Minangkabau yang bisa dieksplorasi, dikemas dalam nuansa tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisi lokal yang tidak dimiliki oleh negara lain.

Di tengah masih tingginya angka pengangguran kita tidak boleh tinggal diam. Sikap aktif dan responsif terhadap situasi dan kondisi serta semangat menatap masa depan harus tetap tumbuh terutama di kalangan Pengurus Perkumpulan dan Ibu ibu pelaku usaha. Berbagai pihak terutama pemerintah sudah berupaya dengan mendirikan pelatihan-pelatihan seperti Balai Latihan Kerja (BLK) [6], kursus-kursus singkat hingga di tingkat pedesaan sehingga bisa berkarya nyata, penekanan pada praktek (bukan hanya teori) diharapkan siap kerja. Langkah dan upaya tersebut tentunya dapat dipahami, dengan harapan meminimalisir jumlah penganggur dan memberi kesempatan kerja terutama bagi angkatan kerja baru, menampung calon tenaga kerja yang punya skill atau ketrampilan sesuai bidang yang ditekuni agar dapat menangkap peluang sehingga dapat mencipta produk-produk baru yang siap dijual yang dibutuhkan banyak orang.

Kondisi yang relatif hampir sama terjadi di kalangan Pengurus Perkumpulan Bundo Kandung Minangkabau Cabang Provinsi DKI Jakarta dan Ibu pelaku usaha, terdapat beberapa yang memiliki usaha yang tergolong UMKM yang masih kurang kinerja usahanya terhadap



produk yang di jual, baik yang dilakukan dan diusahakan di lingkungan tempat mereka tinggal maupun yang dilakukan di luar tempat tinggal mereka. Dari pengamatan yang kami lakukan melalui diskusi dan tanya jawab, pada umumnya mereka menjalankan usahanya secara insting dan alamiah, di mana usaha dan produk yang mereka jual, relatif hanya sekedar mencontoh dari usaha-usaha ataupun produk-produk yang sudah ada, tanpa adanya sentuhan perhitungan rasio keuangan membuat usaha atau produk yang mereka jual memiliki tidak jelas arah pertumbuhan dan keberhasilan usahanya.

Dengan adanya acara pengabdian masyarakat yang dilakukan, diharapkan ada pemahaman dan cakrawala baru yang diperoleh Ibu-ibu Pengurus Perkumpulan Bundo Kanduang Minangkabau Provinsi DKI Jakarta. Diharapkan setelah mengikuti abdimas khususnya di bidang mencari ataupun menciptakan produk yang siap dijual sedikit demi sedikit dapat diterapkan dalam keseharian, sehingga usaha bisa ditawarkan kepada masyarakat tidak sekedar apa adanya, melainkan sesuatu yang baru, unik, khas, dan menyentuh kalkulasi kinerja kebutuhan usaha dan kebutuhan masyarakat baik di lingkungannya bahkan di daerah-daerah lain.

Selain itu, pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi, maka LPPM STIE Y.A.I telah menugaskan dosen tetap STIE Y.A.I untuk melakukan pengabdian pada masyarakat dengan mengadakan kegiatan berupa pelatihan dan pembinaan pada masyarakat sebagai bukti telah diadakannya kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi tersebut [7]. Pemahaman tentang pentingnya memahami manfaat Rasio Keuangan untuk Meningkatkan Kinerja Usaha UMKM, khususnya bagi Pengurus Perkumpulan Bundo Kanduang Minangkabau Provinsi DKI Jakarta maupun Ibu ibu yang memiliki usaha sangat diperlukan untuk membantu berkembangnya ke arah yang lebih baik. Dengan demikian pengabdian masyarakat yang akan akan diajukan berjudul Manfaat Rasio Keuangan untuk Meningkatkan Kinerja Usaha UMKM pada Pengurus Perkumpulan Bundo Kanduang Minangkabau Provinsi DKI Jakarta, Jalan Kramat 2 No. 48 Rt 008 Rw 04 Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen Jakarta Pusat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan dengan tema pembekalan pentingnya menyusun rasio keuangan organisasi dan laporan Kegiatan dan kinerja usaha UMKM. Dalam menyusun rasio keuangan untuk meningkatkan kinerja usaha UMKM ditujukan kepada Pengurus Perkumpulan Bundo Kanduang Minangkabau Provinsi DKI Jakarta dan dilaksanakan di Jl. Kramat 2 No. 48 RT.08 RW.04, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, secara luring. Mitra ikut berperan aktif dalam menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan serta menentukan materi sesuai kebutuhan, proses kegiatan ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yang akan dijelaskan sebagai berikut :

Tahap 1: Beberapa minggu sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, terlebih dahulu dilakukan persiapan survei dan diskusi secara langsung perwakilan tim abdimas dengan pengurus organisasi Perkumpulan Bundo Kanduang Minangkabau Provinsi DKI Jakarta. Hal ini lebih mudah dilakukan karena salah satu Wakil Ketua Umum pada pengurus juga merupakan dosen peserta abdimas STIE Y.A.I. Dari hasil diskusi inilah didapat masukan bahwa organisasi dan para pelaku usaha UMKM membutuhkan pembekalan mengenai topik di atas.

Tahap 2: Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2024, mulai pukul 13.30 - 15.15 WIB., di ruang lantai 2, berlokasi Jalan Kramat 2 No. 48, RT 08, RW 04, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dan diadakan secara luring dihadapan 25 orang peserta yang merupakan pengurus organisasi Perkumpulan Bundo



Kanduang Minangkabau Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan penyuluhan meliputi: pembukaan, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, sambutan dari Ketua Pengurus Perkumpulan Bundo Kanduang Minangkabau Provinsi DKI Jakarta, Sambutan dari STIE Y.A.I., perkenalan dengan tim dosen abdimas, dan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang membuat rasio keuangan organisasi dengan tujuan penyusunan untuk meningkatkan kinerja usaha UMKM dan materi sesi diskusi & tanya jawab, pemberian cinderamata dari tim abdimas kepada Ketua Pengurus Perkumpulan Bundo Kanduang Minangkabau Provinsi DKI Jakarta, ramah tamah, foto Bersama, dan diakhiri dengan menutup acara.

Tahap 3: Penutupan acara dilakukan setelah pemaparan materi serta sesi diskusi & tanya jawab selesai, dengan ucapan terimakasih dari tim dosen abdimas STIE Y.A.I. kepada Ketua Pengurus Perkumpulan Bundo Kanduang Minangkabau Provinsi DKI Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk dosen abdimas STIE Y.A.I. Semoga segenap keluarga besar kedua pihak bertambah maju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun output atau hasil yang didapat setelah pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa Pengurus Perkumpulan Bundo Kanduang Minangkabau Provinsi DKI Jakarta dapat memahami tentang pentingnya rasio keuangan bagi organisasi yang mereka jalankan, yang walaupun bersifat organisasi nirlaba, dan juga mereka mengetahui dan memahami pentingnya rasio keuangan bagi UMKM yang mereka lakukan dalam keseharian. Terdapat beberapa kendala yang dialami dalam kegiatan ini seperti keterbatasan waktu dan fasilitas, usia peserta yang boleh dikatakan relatif tidak muda lagi, namun kegiatan ini dapat dikategorikan cukup sukses, hal ini diindikasikan dari keterbukaan, ketertarikan dan antusiasme untuk mengetahui lebih banyak tentang materi, disertai dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan para pengurus organisasi Perkumpulan Bundo Kanduang Minangkabau Provinsi DKI Jakarta, bahkan setelah selesai acarapun masih banyak diskusi-diskusi yang menyangkut materi yang disampaikan oleh pemateri.

Penerapan penyusunan rasio keuangan dipergunakan untuk meningkatkan kinerja UMKM ini agar dapat membawa manfaat yang signifikan bagi Pengurus Perkumpulan Bundo Kanduang Minangkabau Provinsi DKI Jakarta. Manfaatnya antara lain yaitu:

1. Meningkatkan kinerja usaha pengurus perkumpulan dan ibu-ibu pelaku usaha UMKM dalam menjalankan usaha dan produk yang ditawarkannya kepada masyarakat di lingkungannya maupun ke daerah lain.
2. Meningkatkan Keterlibatan Ibu-Ibu Pengurus Perkumpulan

Dengan metode pembelajaran yang interaktif, seperti penggunaan teknologi informasi dan jelajah Ilmu tentang menghitung rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solabilitas dan rasio rentabilitas. Ibu-Ibu pengurus dapat terlibat secara lebih aktif dalam prosesnya agar dapat memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengalaman terhadap kinerja usaha UMKMinya berdasarkan teknologi informasi kekinian.

3. Tanggung Jawab Pengembangan Ilmu dan Keterampilan bentuk tanggung jawab masyarakat dan akademisi dalam mengembangkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki untuk dibagikan kepada para Pengurus perkumpulan dan Ibu-ibu pelaku usaha khususnya UMKM.

Sedangkan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan ini adalah:

1. Wahana untuk mempromosikan program STIE YAI sehingga semakin dikenal oleh masyarakat luas.
2. Kehidupan masyarakat khususnya dan Ibu-Ibu serta Pengurus Perkumpulan Bundo Kanduang Minangkabau Provinsi DKI Jakarta sebagai pelaku usaha khususnya UMKM



dapat meningkatkan kinerja usaha UMKMNya menjadi lebih baik.

Selanjutnya outcome atau hasil diperoleh dalam jangka pendek maupun jangka panjang adalah adanya keseriusan dari para pengurus, baik sebagai pengurus organisasi, maupun sebagai pelaku UMKM untuk memperbaiki kondisi yang saat ini ke arah yang lebih baik, yaitu kesadaran dan kemauan untuk menerapkan konsep-konsep tentang perlunya rasio keuangan baik bagi organisasi maupun sebagai pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerjanya dibandingkan kondisi kini. Hal ini nantinya akan lebih mudah lagi apabila dalam penerapannya memanfaatkan teknologi informasi yang mendukung sesuai dengan perkembangan yang ada saat ini.

Kegiatan untuk keberlanjutan program dalam pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dari kesepakatan bersama antara pelaksana kegiatan dengan mitra pengabdian dinyatakan selesai. Sebagai rekomendasi rencana tindak lanjut, adalah adanya penyuluhan lanjutan berupa pendampingan dalam memulai penyusunan rasio laporan Keuangan Organisasi Perkumpulan Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta, dan para pengurus organisasi yang dalam kesehariannya juga sebagai pelaku usaha UMKM, maka bisnis tersebut juga mulai membuat detail perhitungan rasio Keuangan untuk UMKM, sekaligus memanfaatkan teknologi informasi yang ada dalam proses penyusunan rasio keuangan dimaksud. Dengan demikian akan terjadi pemberdayaan masyarakat menuju peningkatan kinerja usaha yang lebih baik.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Latihan dalam menggunakan perhitungan dan menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, serta bagaimana penerapan rasio-rasio tersebut dapat meningkatkan kinerja dan kesehatan keuangan UMKM. Peserta merasa materi ini sangat relevan dan bermanfaat, dan peserta berencana untuk menerapkan ilmu yang didapat dalam pengelolaan keuangan usaha mereka, dan diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan keuangan untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan pertumbuhan usaha mereka. Hal ini tentunya sesuai dengan tujuan acara yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan mereka menggunakan rasio keuangan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan acara Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan kepada “Pengurus Perkumpulan Bundo Kanduang Minangkabau Provinsi DKI Jakarta” pada Jumat, 14 Juni 2024, di Jl. Kramat 2 No. 48, RT 08, RW 04, Kwitang, Senen, Jakarta Pusat dengan judul “Manfaat Rasio Keuangan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM” berjalan dengan sukses. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya peserta dalam mengikuti penyaluhan dan aktifnya berdiskusi dan tanya jawab mengenai materi dan melakukan Latihan dalam menggunakan perhitungan dan menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, serta bagaimana penerapan rasio-rasio tersebut dapat meningkatkan kinerja dan kesehatan keuangan UMKM. Peserta merasa materi ini sangat relevan dan bermanfaat, dan peserta berencana untuk menerapkan ilmu yang didapat dalam pengelolaan keuangan usaha mereka, dan diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan keuangan untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan pertumbuhan usaha mereka. Hal ini tentunya

sesuai dengan tujuan acara yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan mereka menggunakan rasio keuangan. Hal ini sejalan dengan artikel dan penelitian terkait Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang menunjukkan pentingnya pendidikan keuangan bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja bisnis dan keberlanjutan usaha [8]. Pada pelaksanaan ke depan diharapkan untuk memperpanjang durasi acara agar materi bisa disampaikan lebih mendalam, memberikan pendampingan berkelanjutan bagi peserta untuk memastikan penerapan ilmu yang telah dipelajari, tambahkan materi studi kasus dan praktek langsung untuk memberikan pemahaman yang lebih konkret, dan melakukan evaluasi berkala terhadap peserta untuk mengukur efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

PERSANTUNAN

Kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih secara khusus kami kepada semua Bundo Pengurus Perkumpulan Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta, Pemilik “Windshore” Home Schooling, Pimpinan STIE Y.A.I. Jakarta, Pimpinan LPPM STIE Y.A.I. Jakarta, dan semua pihak yang telah mendukung dan membantu secara langsung maupun tidak langsung untuk pelaksanaan kegiatan ini hingga tersusunnya laporan kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- [1] D. Sundara, R. Laksono, and J. R. Gultom, “Sosialisasi Etika Bisnis dan Entrepreneur UMKM – Setu Babakan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan,” *Jurnal Pengabdian Teratai*, vol. 1, no. 2, pp. 141–152, Dec. 2020, <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.131>.
- [2] Asep Risman and M. Mustaffa, “LITERASI KEUANGAN BAGI UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM,” *Jurnal Abdimas Perbanas*, vol. 4, no. 1, pp. 20–27, Apr. 2023, <https://doi.org/10.56174/jap.v4i1.521>.
- [3] A. Supriadi, E. Arisonaha, and S. T. Nistia, *Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada UMKM*, vol. 1. Bandung: Widina Bakti Persada, 2023.
- [4] E. Winanti, Siti Nurlaela, and Kartika Hendra Titisari, “Pengaruh Rasiolikuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, vol. 18, no. 1, Jul. 2017.
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia, *Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 ISAK*. Accessed: Jul. 07, 2024. [Online]. <https://perbanas.id/duaribu19/wp-content/uploads/2022/03/2I.-Sosialisasi-ISAK-35-Tentang-Pelaporan-Keuangan-Entitas-Non-Laba.pdf>
- [6] S. Nurjanah and T. A. Wahyudi, “Digital Entrepreneurial Marketing: Strategi Bisnis UKM dalam Mengatasi Pandemi COVID-19,” *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 3, Dec. 2020, <https://doi.org/10.36407/berdaya.v2i3.272>.
- [7] *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. 2012. Accessed: Jul. 16, 2024. [Online]. <https://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>
- [8] Y. R. Widjaja, C. M. Fajar, D. E. Y. Bernardin, D. Mulyanti, and S. Nurdin, “Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi,” vol. 1, no. 1, 2018, Accessed: Jul. 16, 2024. [Online]. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/3183>
- [9] *Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945*. 2002.



- [10] W. W. Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- [11] Pemerintah Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan*. 2018. Accessed: Jul. 07, 2024. [Online]. <https://peraturan.go.id/id/pp-no-58-tahun-2016>
- [12] Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan: Pasal 58*. 2013. Accessed: Jul. 07, 2024. [Online]. <https://peraturan.go.id/id/uu-no-17-tahun-2013>
- [13] Pemerintah Republik Indonesia, *Perpu No.1 Tahun 1969 tentang Peraturan Perpajakan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/54105/perpu-no-1-tahun-1969>, 1969. Accessed: Jul. 07, 2024. [Online]. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/54105/perpu-no-1-tahun-1969>
- [14] Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 368/KMK.05/2002 Tentang Tata Cara Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta, Jakarta, 2002.
- [15] Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022 Paragraf 9*. 2022. Accessed: Jul. 07, 2024. [Online]. <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>
- [16] Akhamad Syakroza, *Corporate Governance, sejarah dan perkembangan, Teori, Model dan Sistem Governance Serta aplikasinya pada perusahaan BUMN*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2005.
- [17] P. N. Sari, E. T. Oktaria, D. D. Yusda, and T. D. Wengrum, "PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA UMKM DIDESA MEKAR SARI KABUPATEN MESUJI," *Jurnal Pengabdian UMKM*, vol. 1, no. 1, pp. 38–42, Jan. 2022, <https://doi.org/10.36448/jpu.v1i1.10>.

